

**Kemenyatuan Kearifan Sosio Natural Spiritual Sebagai Strategi Pelestarian
Cagar Alam Donoloyo Kabupaten Wonogiri**
Hesti Sulistyarini, Sudaryono

INTISARI

Kearifan lokal adalah bagian dari kebudayaan. Perwujudan kearifan lokal dalam budaya Jawa adalah pola kehidupan yang dapat memaknai dan memahami kehidupannya secara menyeluruh. Bentuk kearifan lokal dapat berupa kepercayaan terhadap mitos maupun pantangan. Kearifan lokal telah diketahui memiliki peran dalam pelestarian hutan, salah satunya adalah kawasan cagar alam Donoloyo. Kawasan hutan konservasi, seperti halnya kawasan hutan lainnya, mengalami kerusakan lingkungan akibat dari tuntutan pembangunan dan ekonomi. Akan tetapi, cagar alam Donoloyo merupakan salah satu kawasan hutan konservasi yang masih terjaga kelestariannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai ruang kaitannya dengan kearifan lokal masyarakat desa Watusomo dalam menjaga kelestarian cagar alam Donoloyo. Metode induktif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang digunakan pada penelitian ini, mencoba mengungkap lebih dalam nilai-nilai ruang yang tergambar melalui bentuk fisik, tingkah laku, budaya, dan kegiatan masyarakat sehari-hari di cagar alam Donoloyo sehingga berpengaruh terhadap keberlanjutan cagar alam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kemenyatuan kearifan sosio natural spiritual dalam kehidupan masyarakat. Kemenyatuan tersebut berlangsung dalam waktu lama melalui proses dialektika sehingga mengikat erat ke dalam kehidupan masyarakat. Kemenyatuan kearifan sosio natural spiritual merupakan bentuk strategi dalam pelestarian cagar alam Donoloyo.

Kata Kunci: Kearifan lokal; pelestarian hutan; fenomenologi; kemenyatuan

ABSTRACT

Local wisdom is part of culture. The embodiment of local wisdom in Javanese culture is a pattern of life that can interpret and understand life as a whole. Local wisdom exist up until now in the form of myths or taboos. Local wisdom is known to have a role in forest conservation, one of which is the Donoloyo nature reserve area. Like any other forest areas, conservation forest areas encountered environmental damage as a result of development and economic demand. However, Donoloyo Nature Reserve is one of the conservation forest areas that is still preserved.

This study aims to find the value of space in relation to the local wisdom of the Watusomo village community in preserving the Donoloyo nature reserve. The inductive-qualitative method with the phenomenological approach used in this study tries to reveal more deeply the values of space that are depicted through the physical formation, behavior, culture, and daily activities of the people in the Donoloyo Nature Reserve so that it affects the sustainability of the nature reserve.

The results showed that there was a unity of socio natural spiritual wisdom in people's lives. This unity lasts for a long time through a dialectical process so that it binds tightly to people's lives. The unity of socio natural spiritual wisdom is a form of strategy in the preservation of the Donoloyo nature reserve.

Keywords: local wisdom; forest conservation; phenomenology; unity